

TINGKAT PRODUKTIVITAS PETANI PADI DI DESA BOLUDAWA KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

Harijono H. Imbran¹⁾ Fatma Maksum²⁾

^{1,2)} Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Indonesia 96212

harijonoimbran@umgo.ac.id

Abstract

Farmer productivity is an element that is always a target in every farming business, this study aims to find out how the productivity of rice farmers in Boludawa Village, Suwawa District, Bone Bolango Regency. This study uses a descriptive quantitative approach. The research instrument used a questionnaire distributed to 40 respondents. The analytical method used in this research is using multiple regression analysis equipment, which involves three variables, namely X1 (fertilizer costs), X2 (labor costs) and Y (farmer productivity). This research concludes that there is a significant effect between the production factors X1, and X2 on the productivity of rice farmers (Y) in Boludawa Village, Suwawa District. Significance was shown by the results of the analysis and obtained the multiple linear regression equation $Y = 364,064,324 + 0,764X1 + 2,001X2$. The productivity of rice farmers in Boludawa Village, Suwawa District is influenced by the magnitude of the R square value of 0.628 or 62.8 percent of rice farmers' productivity is influenced by the amount of fertilizer costs and labor costs used.

Keywords: *Productivity, Farmers, Rice*

Abstrak

Produktivitas petani merupakan unsur yang selalu menjadi target dalam setiap usaha tani, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produktivitas petani padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 40 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan peralatan analisis regresi berganda, dimana melibatkan tiga variabel yaitu X1 (biaya pupuk), X2 (biaya tenaga kerja) dan Y (produktivitas petani). Hal penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor produksi X1, dan X2 terhadap produktivitas petani (Y) petani padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa. Signifikansi diperlihatkan oleh hasil analisis dan memperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 364.064,324 + 0,764X1 + 2,001X2$. Produktivitas petani padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa dipengaruhi oleh besarnya nilai R square 0,628 atau 62,8 persen produktivitas petani padi dipengaruhi oleh besarnya biaya pupuk dan biaya tenaga kerja yang digunakan.

Kata Kunci: *Produktivitas, Petani, Padi*

Received: 11 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 13 Juni 2024

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian secara umum pada dasarnya merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari

pembangunan nasional. Pembangunan pertanian di era reformasi menempatkan petani sebagai subjek dalam rangka mencapai tujuan nasional. Tujuan

pembangunan pertanian adalah memberdayakan petani menuju suatu masyarakat tani yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan. Pembangunan pertanian dapat dicapai melalui pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Pembangunan pertanian yang berkelanjutan ditandai adanya kelangsungan produksi yang memberikan keuntungan, peningkatan produksi pertanian dan adanya kebebasan bagi petani untuk menentukan pilihan terbaik dalam berusaha tani (Kurniawan, 2004).

Peningkatan produksi tanaman pangan lebih diarahkan pada tanaman padi dan jagung. Padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan di Indonesia, peran padi selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan sebagai kebutuhan hidup sehari-hari bagi jutaan penduduk di Indonesia. Karena itu, ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan harus ditingkatkan.

Tanaman padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan sangat penting bagi perekonomian yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian masyarakat termasuk di Gorontalo khususnya di Kabupaten Bone Bolango, dan lebih khusus lagi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa. Suwawa walaupun merupakan suatu wilayah yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Bone Bolango, juga merupakan daerah dengan wilayah penghasil tanaman padi. Kecamatan Suwawa dengan luas wilayah 35,64 Km² memiliki areal persawahan hingga mencapai 7,70 Ha atau 25,80 % dari luas areal sawah di Kabupaten Bone Bolango. Walaupun sebagai ibukota Kabupaten dimana lahan pertanian khususnya sawah mulai beralih fungsi untuk pengembangan pembangunan yang terjadi. Namun jumlah areal persawahan masih cukup menunjang untuk menjadi sumber mata pencaharian masyarakatnya.

Selain permasalahan luas lahan sawah yang telah berkurang, permasalahan yang selalu menggorogoti petani khususnya petani padi di Kecamatan Suwawa, adalah masalah produktivitas. Seiring dengan mulai berkurangnya lahan persawahan, produktivitas hasil produksi padi menjadi permasalahan tersendiri bagi petani padi.

Menurut Nurmala,dkk (2012) Produktivitas adalah kemampuan tanah untuk menghasilkan produksi tanaman tertentu dalam keadaan pengolahan tanah tertentu. Produktivitas merupakan perwujudan dari keseluruhan faktor-faktor (tanah dan non tanah) yang berpengaruh terhadap hasil tanaman yang lebih berdasarkan pertimbangan ekonomi.

Dari pengertian tersebut, tentunya yang menjadi masalah pada petani pada umumnya mencerminkan apa yang digambarkan khususnya di Gorontalo lebih khususnya lagi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa dimana faktor kesuburan tanah, serta faktor-faktor lainnya seperti pupuk, obat-obatan lainnya, cuaca dan lain sebagainya. Permasalahan ini pada akhirnya berakibat pada hasil produksi petani padi dan bermuara pada pendapatan petani padi itu sendiri.

Penelitian ini tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui Produktivitas Petani Padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003 : 81).

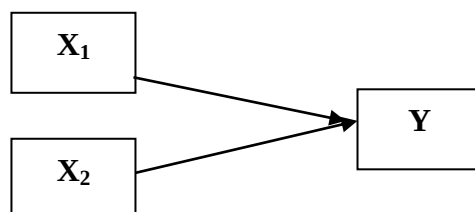
Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”.

Selain itu, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 11) adalah sebagai berikut:

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas petani padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

Variabel Penelitian

Definisi operasionalisasi variabel penelitian ini terdiri dari input produksi dan hasil yang diperoleh atau produktivitas usaha pertanian. Adapun variable penelitian dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Input Produksi
 1. Pupuk (X1)
 2. Upah Kerja (X2)
- b. Produktivitas adalah total hasil produksi dibagi dengan total input yang digunakan (X1 dan X2).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,2006;130) Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu semua petani padi yang berada di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 38 petani.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (Sugiyono, 2010: 120). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar

atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk penelitian ini mengambil sampel diambil seluruhnya mengingat jumlah pemilik sawah hanya berjumlah 38 orang dengan demikian jumlah respondennya atau sampelnya adalah 38 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar-benar mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian baik untuk data yang pokok maupun data penunjang.

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Dokumentasi, dan 3) Kuesioner.

- a. Observasi yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti.
- b. Dokumentasi yaitu mencari data atau variabel mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, prasasti, notulen rapat. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, seperti luas wilayah, batas wilayah, jumlah penduduk, dan mata pencaharian penduduk.
- c. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang usahatani padi di Desa

Boludawa Kecamatan Suwawa
Kabupaten Bone Bolango.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan peralatan analisis regresi linier berganda dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas Petani Padi (kg/Rp)
 b_1 = Koefisien nilai pupuk (x_1)
 b_2 = Koefisien nilai tenaga kerja (x_2)
 X_1 = Total jumlah pupuk (X_1)
 X_2 = Total upah tenaga kerja (X_2)

Analisis regresi berganda ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Identitas Responden

Responden adalah komponen penting dalam suatu penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu sampel yang dijadikan responden untuk mendukung penelitian ini perlu diketahui identitasnya yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani, luas lahan, dan status lahan.

1. Umur

Umur menjadi salah satu yang berkaitan dengan kemampuan kerja petani dalam usahatannya. Semakin tua umur petani cenderung memiliki kemampuan kerja yang menurun, yang pada akhirnya berpengaruh kepada curahan waktu kerja. Berikut ini merupakan klasifikasi petani responden berdasarkan kelompok umur.

Tabel 1. Umur Rata-Rata Responden Petani Padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, Tahun 2021

No.	Umur (Tahun)	Petani Sampel	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)

1.	31-35	6	15,00
2.	36-45	8	20,00
3.	46-55	10	25,00
4.	56-65	10	25,00
5.	66-75	6	15,00
Jumlah		40	100,00

Sumber :Olahan data primer (2021)

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa umur rata-rata para petani padi sebagai responden di lokasi penelitian yang paling dominan rata-rata berumur antara umur 46-55 jiwa dan 56-65 orang atau 50 % dan yang paling sedikit responden berumur 31-35 dan 66-75 masing-masing 6 orang atau 15 %. Dari data di atas, dapat diketahui bahwa petani padi di Desa Boludawa rata-rata memiliki usia yang sudah tidak produktif lagi.

2. Tingkat Pendidikan

Dalam hal ini, pendidikan dapat mempengaruhi keputusan produksi. Semakin tinggi pendidikan, petani responden semakin dapat mengadopsi teknologi, sehingga dapat meningkatkan produksi dengan rasional untuk mencapai waktu kerja maupun keuntungan yang maksimal. Tingkat pendidikan responden lahan basah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Petani Sampel	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	25	62.50
2.	SMP	7	17.50
3.	SLA/Sederajat	8	20.00
Jumlah		40	100,00

Sumber :Olahan data primer (2021)

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkatan pendidikan petani padi sebagai responden di Desa Boludawa yang terbesar yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 25 orang atau 62.50%, dan yang paling sedikit berpendidikan SMP sebanyak 7 orang atau 17.50% dan yang berpendidikan SLA/Sederajat sebanyak 8 jiwa atau 20%. Berdasarkan table 2 di atas bahwa petani padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa tingkat pendidikan petani responden masih dikategorikan rendah dikarenakan banyaknya petani yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD).

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan keseluruhan anggota keluarga yang menjadi tanggungan petani responden. Semakin banyak responden mempunyai anak dan tanggungan yang dapat menyumbangkan tenaga kerja, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri. Mengenai jumlah tanggungan petani responden dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden di
Desa BoludawaKecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
Tahun 2021

No.	Tanggungan (orang)	Petani Sampel	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	1 -2	14	35.00
2.	3-4	18	45.00
3.	5-6	8	20,00
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data setelah diolah, 2021

Dari Tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah tanggungan terbanyak yaitu 3-4 orang 18 responden, kemudian jumlah tanggung 1-2 orang 14 responden dan yang paling banyak memiliki tanggungan yaitu 5-6 orang adalah 8 responden. Artinya bahwa rata-rata responden banyak memiliki beban tanggungkeluarga. Hal ini tentunya akan

berpengaruh tingkat kesejahteraan keluarga.

4. Kepemilikan Sawah Responden

Kepemilikan sawah adalah faktor yang menentukan produksi padi yang dihasilkan oleh petani. Tabel berikut menjelaskan luas kepemilikan sawah responden

Tabel 4.Luas Sawah Petani Responden di Desa Boludawa
Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
Tahun 2021

No.	Luas Sawah (Ha)	Petani Sampel	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	> 0,50	19	47,50
2.	50 – 1,00	12	30.00
3.	> 1,00	9	22,50
Jumlah		40	100,00

Sumber : Data setelah diolah, 2021

Tabel 4, di atas memperlihatkan bahwa terdapat 19 atau 47,50% responden yang memiliki sawah seluas kurang dari $\frac{1}{2}$ Ha, 12 responden yang memiliki luas sawah antara 50 – 1 Ha, dan hanya terdapat 9 responden yang memiliki luas sawah lebih dari 1 Ha. Artinya bahwa sebagian besar petani

responden hanya memiliki luas sawah kurang dari $\frac{1}{2}$ Ha, dan hanya sedikit yang memiliki luas sawah lebih dari 1 ha.

5. Luas Lahan, Produksi, Faktor Produksi

Tabel 5. Luas Lahan, Produksi, Pupuk dan Jumlah Tenaga Kerja Responden

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Pupuk (Kg)	Tenaga Kerja (Org)
1.	Ha. Lailany Lahay	0,25	278	100	12
2.	Jaya Mooduto	0,25	259	100	12
3.	Haris Nadjamudin	1.50	900	800	12
4.	Jon Pangulu	1,00	650	700	12
5.	Abd. Wahab Hadju	0,25	300	130	12
6.	Toni Sabudu	0,25	245	100	12
7.	Ahmad Usman	0,25	550	130	12
8.	Hasan Watabone	0,34	580	150	12
9.	Zenab Wartabone	0,34	580	150	12
10.	Putra Wartabone	0,34	700	150	12
11.	Rugaiyah Usman	0.50	250	600	8
12.	Andika	0,25	1450	150	4
13.	ST. Pangulu	2,00	300	750	8
14.	Rusli Habibi	0,25	700	150	12
15.	Hadidjah L. Darise	0,50	630	550	12
16.	Jany Lahay	0,50	630	400	8
17.	Ftri Tamalati	0,50	300	400	8
18.	None Lasulika	0,25	550	400	8
19.	Djafar Lasulika	0,50	550	500	12
20.	Vima Lasulika	0,50	250	500	12
21.	Wahab Hadju	0,25	250	100	8
22.	Marwan Dal	0,25	250	100	12
23.	Ice Hatibie	0,25	278	100	12
24.	Yunus Ilahude	0,25	250	120	8
25.	Djafar Laily	0,25	278	100	12
26.	Ida Laily	0,25	278	100	8
27.	Warson Tangahu	0,25	260	100	8
28.	Zakaria Usman	0,25	250	130	12
29.	Djuharmiyati H	0,25	260	100	12
30.	Rosi Lasulika	0,25	250	112	8
31.	Moh. Coni	0,25	250	100	8
32.	Edwar Wolok	0,25	260	120	12
33.	Maryam Cono	0,25	245	100	12
34.	Mustapa Lasulika	0,25	250	100	12
35.	Moh. Nadjamuddin	0,25	278	100	8
36.	Yahya Hambali	0,25	260	120	12
37.	Ishak Usman	0,25	260	100	12
38.	Faro Manti	0,25	260	100	12
39.	Tara Manti	0,25	278	100	12
40.	Moh. Kasu	0,25	278	120	12
Rata-Rata		0,44	396,88	225,80	10,60

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Tabel di atas memperlihatkan luas lahan yang dimiliki 40 responden rata-rata 0,44 ha dengan produksi rata-rata 396,88 Kg, jumlah pupuk rata-rata 225.80 Kg serta jumlah tenaga kerja yang digunakan rata-rata 11 orang.

Analisis Tingkat Produktivitas Petani Padi Di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences* atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi 16, maka diperoleh sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	364046.324	1086639.983		.335	.740
Pupuk	.764	.097	.807	7.889	.000
TK	2.001	1.895	.108	1.056	.298

a. Dependent Variable: Produksi

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS yang terdapat pada table di atas, membentuk persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 364.064,324 + 0,764X_1 + 2,001X_2$$

Persamaan regresi ganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai 364.064,324 menyatakan jika nilai variable X_1 (biaya pupuk) dan X_2 (biaya tenaga kerja) sama dengan nol maka nilai Y produktivitas petani akan sebesar Rp. 364.064,324.

2. b_1 sebesar 0,764 dan b_2 sebesar 2,001 ini berarti nilainya tidak sama dengan nol ($b \neq 0$), maka kesimpulannya bahwa biaya pupuk dan biaya tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas petani sawah.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan atau keterpengaruhan antara X_1 , dan X_2 terhadap Y maka dijelaskan dengan menggunakan analisis korelasi ganda dengan simbol R atau r Square melalui model berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.628	.608	1238126.09695

a. Predictors: (Constant), TK, Pupuk

b. Dependent Variable: Produksi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagaimana ditunjukkan oleh tabel *Model Summary*^b di atas, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R maupun $r_{Square} = 0,628$. Hal ini berarti bahwa korelasi atau hubungan antara Y (Produktivitas Petani) dengan X_1 (Harga pupuk) dan X_2 (Biaya tenaga kerja) secara bersama-sama sangatlah kuat. Nilai 0,628 ini sebagai asumsi bahwa untuk melihat kuatnya pengaruh antar variabel dilihat dari nilai determinan R_{Suare} antara 0 – 1, jika nilainya semakin mendekati 1 maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sangat kuat. Artinya bahwa jika terjadi perubahan salah satu variabel X , maka produktivitas petani akan berubah secara signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di atas, maka perlu dilakukan pembahasan secara detail yang dapat digambarkan sebagai berikut;

Sebagaimana permasalahan dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Produktivitas Petani Padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan menggunakan asumsi bahwa faktor yang mempengaruhinya adalah besarnya biaya pupuk serta biaya tenaga kerja, ternyata diperoleh hasil analisis bahwa kedua faktor tersebut sangat dominan mempengaruhi produktivitas petani, dan tentunya asumsi yang ditetapkan dalam penelitian ini benar-benar terbukti.

Selanjutnya persamaan regresi linier yang diperoleh yaitu ; $Y = 364.064,324 + 0,764X_1 + 2,001X_2$. menunjukkan indikasi pengaruh variabel biaya pupuk (X_1) dan biaya tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan (Y). Jika X_1 berubah, maka pendapatan akan berubah sebesar **0,764** demikian pula jika X_2 berubah, maka pendapatan petani akan berubah sebesar 2,001.

Kemudian untuk koefisien korelasi yang menunjukkan berapa besar pengaruh perubahan yang dijelaskan oleh persamaan regresi linier ganda di atas, adalah ditentukan oleh besarnya nilai r_{square} atau dengan istilah koefisien determinasi. Hasil analisis di atas nilai $r_{square} = 0,628$. Hal ini berarti bahwa perubahan sekecil apapun pada variabel independen (X_1 dan X_2), maka akan menyebabkan tingkat produktivitas petani padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa sebesar 0,628 atau 62,8 persen.

Fakta hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di atas, dapat dijelaskan dengan fakta empiris di lapangan, bahwa dengan responden sejumlah 40 yang tersebar di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa bahwa petani responden memiliki lahan antara 0,25 ha hingga lebih dari 1,5 Ha. Petani di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa ternyata memang dimanjakan oleh potensi lahan yang sangat menunjang baik dilihat dari sistem pengairan yang ada, kesuburan lahan, serta berbagai upaya pendampingan/pembiyutan oleh instansi pemerintah dalam hal ini dinas pertanian tidak menyulitkan petani seperti bibit, dan pupuk yang mudah diperoleh petani. Disamping itu wilayah ini sangat dekat dengan pusat perkotaan yang tentunya akses transportasi sangat mudah sehingga hal ini akan banyak menekan ongkos produksi, dan dengan rendahnya ongkos produksi tentunya berimplikasi pada pendapatan petani itu sendiri.

Namun jika melihat tingkat produktivitas petani sawah di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa, adanya kontradiktif terhadap biaya pupuk, dimana biaya pupuk sangatlah besar dikeluarkan oleh setiap petani (mungkin hal ini juga terjadi di wilayah-wilayah lain). Jika dilihat dari struktur biaya yang dikeluarkan petani, komponen pembelian pupuk sangatlah besar sehingga tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani itu sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan dalam babgian sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor produksi X_1 , dan X_2 terhadap produktivitas petani (Y) petani sawah di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa.
- Signifikansi pada poin di atas, diperlihatkan oleh hasil analisis dan memperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 364.064,324 + 0,764X_1 + 2,001X_2$.
- Produktivitas petani padi di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa dipengaruhi oleh besarnya nilai $R square$ 0,628 atau 62,8 persen produktivitas petani padi dipengaruhi oleh besarnya biaya pupuk dan biaya tenaga kerja yang digunakan.

Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Produktivitas petani tetap harus menjadi perhatian melalui peran pemerintah khususnya menuju kemandirian petani.
- Ketergantungan petani terhadap pemerintah secara perlahan harus dikurangi mengingat tugas pemerintah tidak hanya melakukan subsidi, melainkan pembangunan secara luas. Jika ketergantungan petani terhadap pemerintah mulai berkurang menunjukkan tingkat kesejahteraan petani semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Irianto, 2013, Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya Cet. 1; Jakarta: Prenada Media

Alvio G. Onibala, Mex L. Sondakh, Rine Kaunang, Dan Juliana Mande, 2017, Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan, Jurnal Studi Ekonomi Pembangunan

- Ani Kasutri, Besse. 2012, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Wajo. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar
- Apriadi, Puguh. 2015, Pengaruh Luas Lahan, Modal, Jumlah Hari Kerja, Pelatihan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Jember: Universitas Jember
- Ari Sudarman., 2004, "Teori Ekonomi Mikro", edisi keempat. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Edy, Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Basu Swastha dan Irawan, 2005, Asas-asas Marketing, Liberty, Yogyakarta.
- Edy, Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Fatmawati M. Lumintang, 2013, Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur.
- Gregory Mankiw, 2007, Makro Ekonomi, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Klivensi, Ilona, Mafor, 2013, Analisis Faktor Produksi Padi Sawah Di Desa Tompasobaru Dua Kecamatan Tompasobaru, Jurnal Studi Pertanian.
- Mulyadi, 2003, Akuntansi Biaya. Penerbit. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyati Hesti, 2014, Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Jurnal Agribisnis.
- Nasution, Rusdiah. 2007, Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani. Skripsi S1.
- Nazir, Moh. 2013, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurmala, dkk, 2012, Pengantar Ilmu Pertanian, Yogyakarta, Graha Ilmu.

- Puguh Apriadi, 2015, Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Hari Kerja, Luas Lahan, Pelatihan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, Jurnal Studi Ekonomi Pembangunan
- Sakirno, Sadono, 2013, Mikro Ekonomi : teori pengantar edisi ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silvira, Ir. H. Hasman Hasyim, M.Si, Dan Ir. Lily Fauzia, M.Si, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara.
- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Suparyono dan A. Setyono. 2017. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta